

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Fenologi daun tapak dara (*Catharanthus roseus* (L.) G.Don) terdiri dari fase inisiasi (munculnya tunas daun) hingga daun gugur memerlukan waktu rata-rata 66 hari. Fase paling lama pada perkembangan daun tapak dara adalah fase ekspansi (daun melebar sempurna) – daun menguning yaitu rata-rata 31 hari, sedangkan fase tercepat yaitu fase morfogenesis (munculnya kuncup daun) – membukanya kuncup yaitu rata-rata 3 hari. Faktor lingkungan yang diamati selama perkembangan daun tapak dara memiliki rata-rata yaitu intensitas cahaya 12884,42 Lux, Suhu 32,5°C, kelembapan 49,3%, dan curah hujan 8,16 mm.
2. Daun tapak dara tergolong dalam jenis daun tunggal, dengan bentuk daun tapak dara yang diamati yaitu jorong (*ovalis* atau *elipticus*). Unjung dan pangkal daun tapak dara yang diamati tumpul. Susunan tulang daun menyirip (*penninervis*) yang membuatnya seperti susunan sirip-sirip ikan. Tepi daun tapak dara rata (*integer*). Letak daun tapak dara yang telah diamati yaitu termasuk jenis letak daun berhadapan bersilang (*folia opposite*) yang mana pada buku-buku batang (*internodus*) kedua daunnya membentuk suatu silang dengan dua daun dibawahnya

5.2 Implikasi

1). Implikasi Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai fenologi dan karakterisasi morfologis daun tapak dara, dan hasilnya dapat dimanfaatkan sebagai pengayaan materi ajar praktikum struktur dan perkembangan tumbuhan serta dijadikan acuan bagi penelitian lanjutan di bidang terkait.

2) Implikasi Praktis

Hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk panduan pengayaan materi ajar yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk memperluas pemahaman mereka mengenai fenologi dan karakterisasi morfologis daun tapak dara.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan kepada praktikan maupun peneliti selanjutnya untuk melakukan pengamatan dengan cermat dan teliti, menjaga serta merawat tumbuhan agar tidak mengalami kerusakan, serta disarankan untuk menghindari lokasi yang berpotensi terganggu oleh hewan ternak, dan memilih tempat yang mudah diakses.